

PENGARUH EDUKASI BERBASIS BUKU SAKU DAN LEMBAR BALIK TERHADAP KEBERHASILAN ASI ESKLUSIF DI WILAYAH KERJAPUSKESMAS BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI LOMBOK BARAT

Baiq Dika Fatmasari¹, Ernawati², Eka Faizaturrahmi³

^{1,2,3} Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar Lombok Timur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh media berbasis Buku Saku dan lembar balik dapat meningkatkan keberhasilan ASI Eksklusif.

Penelitian ini menggunakan *desain quasi eksperiment dengan rancangan Non equivalent Control Group Design*. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini ibu Nifa ssebanyak 38 orang responden yang dibagimenjadi dua kelompok 19 responden pada kelompok intervensi di Puskesmas Banyumulek dan 19 responden pada kelompok kontrol di Puskesmas Kediri. Penelitian inidilaksanakan selama 6 Buandari September-Februari 2022. Data dianalisis uji statistik parametric dan non parametric. Untuk melihat pengaruh edukasi terhadap keberhasilan IMD menggunakan uji *fisher exact test*. uji *mann-whitney* dan untuk melihat perbedaan pengetahuan pre dan post pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi menggunakan uji *Wilcoxon*. Data sikap pre dan post berdistribusi normal sehingga untuk melihat perbedaan sikap pre dan sikap post antara kelompok menggunakan uji *independent sample t-test* dan untuk melihat perbedaan sikap pre dan post pada kelompokkontrol dan kelompok intervensi menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil uji statistik karakteristik responden pada kedua kelompok kontrol dan intervensi dari variasi umur tidak homogen yang menunjukkan bahwa responden dikedua kelompok cenderung tidak bersiko (20-35%) pada kelompok kontrol dan intervensi karakteristik pekerjaan dan pendidikan cenderung homogen sedangkan pada hasiluji statistik ($p < 0,05$) yang berarti bahwa edukasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan ASI Eksklusif

Kata Kunci:

Edukasi, Buku Saku, LembarBalik, Inisiasi MenyusuI Dini

**THE EFFECT OF EDUCATION BASED
ON POCKET BOOK AND BACK SHEET
ON THE SUCCESS OF EXCLUSIVE
BREAST MILK IN THE WORK AREA
OF PUSKESMAS BANYUMULEK SUB-
DISTRICT
KEDIRI WEST LOMBOK**

*Baiq Dika Fatmasari¹, Ernawati²,
Eka Faizaturrahmi³*

The aim is to analyze the influence of pocketbook-based media and flipcharts to increase the success of exclusive breastfeeding

Methods *This research uses a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Design. Sampling in this study were 38 respondents who were postpartum mothers who were divided into two groups, 19 respondents in the intervention group at the Banyumulek Health Center and 19 respondents in the control group at the Kediri Health Center. This research was conducted for 6 months from September-February 2022. The data were analyzed by parametric and non-parametric statistical tests. To see the effect of education on the success of IMD using the Fisher exact test. the mann-whitney test and to see the difference in pre and post knowledge in the control group and the intervention group using the Wilcoxon test. The pre and post attitude data were normally distributed, so to see the difference in pre and post attitudes between the groups using the independent sample t-test test and to see the differences in pre and post attitudes in the control group and the intervention group using the paired sample t-test.*

The results of statistical tests on the characteristics of respondents in both control and intervention groups of age variation were not homogeneous which showed that respondents in both groups tended not to be at risk (20-35%) in the control group and the intervention characteristics of work and education tended to be homogeneous, while the results of statistical tests ($p < 0.05$) which means that education has a significant effect on the success of exclusive breastfeedin

Keywords:

Education, Pocket Book, Flip Sheet, ASI

PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah pemberian ASI (Air susu ibu) sendiri mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain, walaupun hanya air putih, sampai bayi berusia 6 bulan (BPS, 2017) namun sebelumnya kita harus tau terlebih dahulu tentang Manfaat melakukan inisiasi menyusui dini sangat banyak terutama bayi dan ibu, membuat ikatan batin antara ibu dan bayi. Sentuhan antar kulit (skintotaktil) membarikan efek psikologi, membantu melatih motorik bayi, mengurangi stress pada bayi, bayi mendapat kolostrum yang kaya antibodi, bayi lebih berhasil menyusui secara eksklusif, merangsang pengeluaran hormone oksitosin yang penting untuk meningkatkan kontraksi rahim hal ini akan mengurangi resiko perdarahan pada ibu (Farizi, 2021)

Inisiasi menyusui dini telah menjadi tema peringatan pekan ASI Sedunia 2007 yakni yang disebut dengan “menyusui satu jam” pertama kehidupan dilanjutkan dengan menyusui eksklusif 6 bulan hal ini dapat menyelamatkan lebih dari 1 juta bayi (Maryunani A, 2011) dan kini pekan ASI Sedunia 2019 kembali diserukan oleh WHO dan UNICEF serta mendukung tempat kerja ramah laktasi. Upaya peningkatan pemberian ASI berperan sangat besar terhadap pencapaian dua dari empat Sasaran Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) yaitu menurunnya angka kematian bayi dan menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita. Menurut World Health Organization/United Nations Children's Fund (WHO/UNICEF) Pada tahun 2003 melaporkan bahwa 60% kematian bayi dan balita langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh kurang gizi dan 2/3 dari kematian tersebut terkait dengan praktik pemberian makan yang kurang tepat salah satu faktor karena pelaksanaan inisiasi

menyusui dini belum diterapkan secara merata sehingga pemberian ASI di dunia masih rendah yaitu sekitar 38% masih jauh dari yang ditargetkan WHO (2016) sebesar 50% (PP IBI, 2016).

Menurut (Ahmad, 2017) mengemukakan bahwa jenis media visual buku saku menunjukkan angka 75%-100% dikategorikan layak sebagai media promosi kesehatan jika buku saku dikemas secara lengkap, berisikan materi menarik, bisa dibawa dan dapat dimanfaatkan kapanpun dan dimanapun. Sedangkan lembar balik berdasarkan hasil uji coba dihasilkan angka diatas 90% sehingga tergolong sangat layak sebagai media promosi kesehatan (Wibowo & Dyah, 2013).

Media komunikasi yang baik disertai dengan media tambahan akan dapat mudah diterima dan diingat oleh ibu, sehingga dapat mendorong keinginan ibu untuk mengetahui dan mendapatkan pemahaman yang baik, salah satu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi menggunakan buku saku dan lembar balik sebagai media menyalurkan informasi kepada ibu nifas hari KF 1- KF 2 untuk meningkatkan perilaku ASI Eksklusif. Sepengetahuan peneliti belum ada dan belum pernah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh edukasi berbasis buku saku dan lembar balik terhadap keberhasilan ASI Eksklusif”

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Hidayat, 2014) penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan rancangan Nonequivalent Control Group Design (Hasmi, 2016).

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Banyumulek dan Puskesmas Kediri pada Bulan September 2021-Februari 2022. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas KF 1- KF3.

PEMBAHASAN

Tantangan Edukasi khususnya dimasa pandemi ini cukup sulit untuk dilakukan dikarenakan dimasa pandemi saat ini promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan merupakan hal yang sangat substansial dan ujung tombak untuk meningkatkan sikap dan praktik hidup sehat namun dengan protkes yang ketat penelitian ini dapat dilakukan. Pentingnya pendidikan kesehatan dapat menjadi pendekatan dalam menyelesaikan masalah kesehatan khususnya dalam kebehastian ASI Eksklusif, bisa dikatakan promosi kesehatan adalah faktor yang sangat penting karena berupa pengabungan pengalaman belajar yang dipakai untuk memudahkan individu menyelesaikan perilaku secara sukarela untuk derajat kesehatan yang lebih baik (Bahar Hartati, 2021)

1. Perbedaan pengetahuan dan sikap antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi

Pada uji beda sample tidak berpasangan pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan pre-test antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang dibuktikan dengan nilai $p > 0.05$ walaupun rangking rata-rata pengetahuan pre-test pada kelompok control lebih tinggi dibandingkan kelompok intervensi. Sedangkan pada post-tes antara kelompok

kontrol dan kelompok intervensi ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan sebuah edukasi pada kelompok intervensi ditunjang oleh rangking rata-rata pengetahuan post-test pada intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Pengetahuan Ibu juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan status nutrisi anak balita dan bayi. Demikian halnya dalam penelitian ini, yang berhasil mengidentifikasi adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi. Penelitian ini juga membuktikan bahwa edukasi yang terstruktur akan signifikan meningkatkan pengetahuan Ibu terlihat adanya peningkatan skor pengetahuan ibu (Aprillia et al., 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati, 2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pelaksanaan IMD yang berarti semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula tindakan ibu dalam melakukan inisiasi menyusui dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu hamil dari uji T atau uji independen T tes menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan sikap pre-test antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi ($p > 0,05$) walaupun nilai rata-rata sikap pre-test pada kelompok intervensi lebih tinggi antara kelompok control sedangkan setelah dilakukan edukasi pada kelompok intervensi bisa dilihat dari hasil post tes menunjukkan bahwa kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dilihat dari hasil ($p < 0,05$).

Edukasi sebagai upaya promosi kesehatan memberikan pengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

Terbukti dari hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini bahwa edukasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini sesuai dengan table 3.3 bahwa ($p < 0.05$) yang menyatakan bawa ada edukasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan ASI Eksklusif. Penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rosidi D, 2018) yang berjudul pengaruh edukasi konselor laktasi dengan menggunakan kartu kendali edukasi dan lembar balik terhadap menunjukan hasil bahwa terdapat pengaruh edukasi yang diberikan konselor laktasi dengan menggunakan kartu kendali dan lembar balik dengan nilai $p < 0.003 < 0.05$.

Hasil penelitian yang dilakukan (Aprillia et al., 2019) dengan Sampel sebanyak 35 ibu balit usia 6-24 bulan menunjukan Hasil uji statistic P Value 0.03 (< 0.05) maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuans ebelum dan sesudah intervensi dan bisa dikatakan peneitian ini sejalan karena jika diihat dari sekrsebelum dan sesudah diintervensi ada perbedaan yang signifikan,

Berdasarkan penelitian diatas peran media edukasi yang diberikan secara terecana dan menggunakan media bukusaku dan lembar balik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif dari tabel 3.3 pada hasil tabulasi silang yang memperlihatkan bahwa responden yang berhasil ASI disebabkan karena edukasi yang diberikan tidak berhasil juga sedangkan responden yang berhasil ASI dominan karena edukasi yang diberikan berhasil. Sehingga yang pada dasarnya tujuan melakukan edukasi untuk mengubah pemahaman individu, kelompok dan masyarakat di bidang

kesehatan agar menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai, mandiri, dalam mencapai tujuan hidup sehat biasa dikatakan edukasi salah satu yang paling cocok dalam mengubah perilakumasyarakat (Rachmat, 2018)

Hasil penelitian ini hampir sama hasil dan tujuannya dengan peneitian (Fatmasari et al., 2020) yang menunjukan hasil bahwa ada Pengaruh Edukasi BerbasisBuku Saku Dan Lembar Balik Terhadap Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini Di Kota Makassar, dan ini adalah peneitian lanjutan dan dapatkan hasil yang hamper mirip sehingga bisa disimpulkan walapun sampel, tempat serta ppuasi yang berbeda namun pernakan dari edukasi memang memberikan pernakan penting dalam hal merubah pengetahuan, sikap dan perilaku sesorang

Dari hasil penelitian ini ada beberapa responden yang tidak berhasil di edukasi hal tersebut karena ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi edukasi sehingga keberhasilan ASI tidak tercapai 100% menurut teori (Rikomah, 2018)

2. Perbedaan pengetahuan pre dan post pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Hasil uji statistik pada uji beda sample berpasangan (pre-post kontrol, pre-post intervensi) menunjukan hasil pada kelompok control tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap pre maupun post-test terlihat dari hasil $p > 0,05$ sedangkan pada uji statistik kelompok intervensi terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan buku saku dan lembar balik dengan hasil ($p < 0,05$) dan ditunjang oleh distribusi data yang memperlihatkan bahwa dominan responden mengalami peningkatan pengetahuan pre dan post

edukasi begitu pula dengan sikap responden.

Jika dilihat dari keberhasilan ASI Eksklusif memiliki varians data yang homogen, meskipun demikian pada kelompok control cenderung tidak berhasil melaksanakan ASI Eksklusif dan pada kelompok intervensi cenderung berhasil melaksanakan ASI Eksklusif. Berdasarkan edukasi memperlihatkan varians yang berbeda (heterogen) sebab pada kelompok control tidak diberikan edukasi namun terdapat beberapa responden yang berhasil memperoleh informasi dari hal lain tentang ASI Eksklusif sedangkan pada kelompok intervensi yang diberikan edukasi menggunakan buku saku dan lembar balik cenderung berhasil, sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin sering terjadi kontak antara ibu dan pemberi edukasi maka semakin sering ibu mendapatkan informasi yang secara tidak langsung meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu, manfaat lain dari intensitas edukasi yang sering adalah adanya pengulangan informasi yang menjadi faktor pendukung dalam pemahaman ibu terhadap informasi tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini didukung (Ernawati et al., 2016) yang berjudul Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif Melalui Edukasi Kelompok didapatkan hasil bahwa intervensi edukasi kelompok secara signifikan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu ($p=0.000$), sikap ($p=0.000$), dan tindakan ($p=0.008$). Perawat sebagai penyedia layanan kesehatan masyarakat memiliki peran dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui edukasi kelompok. Terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap setelah dilakukan edukasi hal ini dipengaruhi juga oleh Informasi dan pengetahuan yang sering

diasah berulang-ulang sehingga meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang walaupun dalam penelitian ini waktu yang digunakan untuk edukasi disesuaikan dengan waktu kunjungan ibu hamil tetapi hasil yang didapatkan sudah maksimal.

Hal ini berbeda pada kelompok kontrol yang menunjukkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan walaupun ada beberapa responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap yang mengalami peningkatan hal ini dikarenakan ada keinginan yang besar pada responden setelah diberikan pre tes tentang ASI sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh John Dewe pada buku (Lismaya L, 2019) rasa ingin tahu seseorang terhadap apa yang dilihat salah satu menjadi motivasi untuk mencari informasi yang pernah didengar atau dilihat oleh sebab itu wajar jika ada pada kelompok kontrol yang mengalami peningkatan karena di zaman modern dan canggih ini sumber informasi mudah diakses baik melalui sosial media (google, wa, website, fb dll) maupun bertanya langsung pada tenaga kesehatan.

Tabel 3.5 menjelaskan juga bahwa edukasi memberikan kontribusi sebesar 37,8% hal ini bisa disimpulkan bahwa edukasi menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini walaupun ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan inisiasi menyusui dini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anggaraini, 2017) yang berjudul kelas edukasi menyusui sebagai penunjang keberhasilan ASI Eksklusif dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kelas edukasi memberikan kontribusi 34,3% keberhasilan menyusui secara Eksklusif

Adapun faktor-faktor yang lain yang membuat edukasi tidak

menadapatkan kontribusi 100% dalam penelitian ini menurut (Agustini, 2019) pemilihan media menjadi pengaruh besar dalam pemberian edukasi media yang dipilih harus memberikan dampak yang luas namun setiap media memberikan peranan yang berbeda setiap media memiliki kekurangan begitu juga dengan buku saku dan lembar balik, sedangkan menurut penelitian (RD. Rahayu, Kuswati, 2012) template duka sijauga menjadi pengaruh terhadap keberhasilan edukasi, ruangan yang khusus menjadi salah satu pertimbangan yang harus dipersiapkan untuk melakukan sebuah edukasi Karen asaat melakukan edukasi jika dipersiapkan ruangan tertutup maka responden akan leluasa untuk mengungkapkan pertanyaan yang belum diketahui serta kenyamanan memberikan suasana dan menjamin privasi responden.

KESIMPULAN

- a. Edukasi menggunakan buku saku dan lembar balik berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan ASI Eksklusif dengan hasil ($p < 0,05$).
- b. Tidak Terdapat perbedaan pengetahuan pre-test kelompok kontrol dan kelompok intervensi terlihat dari hasil ($p > 0,05$) lalu pada post-test terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi terlihat dari hasil ($p < 0,05$). Pada hasil pre test sikap menunjukkan tidak ada perbedaan pada kelompok kontrol dan intervensi dengan hasil ($p > 0,05$) sedangkan pada post-test mengalami kenaikan dan terdapat perbedaan terlihat dari hasil ($p < 0,05$)
- c. Dari hasil uji statistik edukasi memberikan kontribusi 37,8% pada sikap, pengetahuan dan keberhasilan ASI Eksklusif

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. (2019). *Promosi Kesehatan* (Cetakan I). Deepublish.
- Ahmad, A. (2017). Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Cacingan Yang ditularkan Melalui Tanah. *Universitas Negeri Malang, Vol 2 No 1*.
- Andini A. (2015). Prevalensi Kecacingan Soil Trnamitted Helminths (STH). *Universitas Negeri Malang, Vol 1 No 2*.
- Anggaraini, dkk. (2017). Kelas Edukasi Menyusu Sebagai Penunjang Keberhasilan ASI Eksklusif. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health, 33 no 6*.
- Aprillia, Y. T., Nugraha, S., & Mawarni, E. S. (2019). Efektifitas Kelas Edukasi Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Bayi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, 9(2), 126–133*.
- Bahar Hartati, dkk. (2021). *Tantangan Edukasi Kesehatan di Masa Pandemi Covid* (Guepedia (ed.)).
- BPS. (2017). Survei Demografi Kesehatan Indonesia. *Bps, 1–15*.
- Dompas R. (2021). *Peran keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif*. Deepublish.
- Ernawat, Bakhtiar, & Tahlil, T. (2016). Peningkatan Pengetahuan , Sikap Dan Tindakan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Melalui Edukasi Kelompok The Improving Knowledge , Attitude , And Action Mother Breasfeeding Through Group Education. *Jurnal Ilmu Keperawatan, 34–45*.
- Farizi, dkk. (2021). *Analisis pengaruh mutifaktor terhadap pemberian ASI* (cetakan I).
- Fatmasari, B. D., Alimuddin, A. U., &

- Sundari. (2020). Pengaruh edukasi berbasis buku saku dan lembar balik terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini di kota Makassar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 107–113. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/4123>
- linda Edita. (2019). *ASI Eksklusif* (Cetakan I). Yayasan Jamilau Fawaid.
- Lismaya L. (2019). *Berpikir Kritis dan BPL (Problem based Learning)* (Nurul Azizah (ed.); I). Media Sahabat Cendakia.
- Marifah, U. et al. (2015). Pendidikan Kesehatan Flip Chart Terhadap Perilaku Pemberian ASI Pekerja Wanita. *Universitas Muhammadiyah Surabaya*.
- Noemalasari, et al. (2016). Evaluasi Program Konsling Menyusui di Puskesmas Kabupaten Berbes. *Universitas Negeri Semarang*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Cet-I). PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Rachmat, H. (2018). *Paradigma Pemikiran Dasar Pembangunan Kesehatan di Indonesia*.
- Rahmawati. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang IMD. *Fakultas Kedokteran Unair*.
- RD. Rahayu, Kuswati, A. K. (2012). **KEBERHASILAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN LAMA PEMBERIAN ASI RD.** Rahayu, Kuswati, Anik Kurniawati Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 1(Imd), 129–132.
- Rikomah, E. (2018). *Farmasi Klinik* (Cet-I). Deepublish.
- Rosidi D, Y. (2018). Pengaruh Edukasi Konselor Laktasi dengan Menggunakan Kendali Edukasi dan Lembar Balik Terhadap Keberhasilan Menyusu. *Unhas*.
- Tahir, N. . et al. (2013). Does telephone Lactaion Counsling Improve Brestfeeding Practices. *University Of Malaysia, A Randomised Controlled Trial*.
- Wibowo, S., & Dyah. (2013). Pengaruh Promosi Kesehatan Metode Audio Visual dan Metode Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan MSG. *Kesmas, Vol 7 No 2*.
- Yuliarti N. (2010). *Keajaiban Asi Makanan Terbaik Untuk Kesehatan Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil* (Fiva Rosalana (ed.)). CV Andi Offset.

